

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. (Moleong,2005:6) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, serta menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau masalah yang diteliti(Nawawi,1998:63). Jadi penelitian kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meneliti permasalahan yang dihadapi manusia dan fenomena sosial yang terjadi sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih detail.

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. (Stake 1995 dalam Creswell,2010:20) mengemukakan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Studi kasus merupakan penelitian terhadap suatu individu atau lembaga tertentu berupa fenomena yang terjadi secara nyata dalam kehidupan dan harus disertai dengan bukti yang relevan agar dapat dipahami, ditelaah dan ditafsirkan makna yang terjadi dari fenomena tersebut. Untuk memperoleh data dari penelitian ini maka digunakan teknik

wawancara, observasi, dan dokumenter yang kemudian akan dianalisis dan dibentuk menjadi suatu teori.

3.2 Informan dan Situs Penelitian

Informan yang akan diteliti adalah Pihak-pihak yang berada dalam lingkup Gereja Fransiskus Xaverius guna mengetahui penyajian laporan keuangan Gereja periode 2016. Situs penelitian dilakukan pada Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Bolan, Malaka NTT.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dengan cara :

1. Wawancara (interview) yaitu suatu metode yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung maupun jarak jauh dengan membahas, mengajukan pertanyaan kepada informan, serta menggali informasi secara detail guna mencapai tujuan tertentu.
2. Metode observasi yaitu suatu kegiatan pencatatan dan pengamatan yang dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi pada fenomena-fenomena sosial.
3. Metode dokumentasi yaitu kumpulan data-data mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional, gambaran umum serta kondisi keuangan Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Bolan yang akan diolah dan dianalisis.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang bersifat menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan suatu data sehingga dapat ditarik kesimpulannya dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang spesifik mengenai latar belakang, sifat maupun karakteristik yang khas dari informan. Metode deskriptif menjelaskan suatu keadaan atau

fenomena sesuai dengan realita yang terjadi sehingga tidak diperlukan perumusan hipotesis(Nariasih:23).